

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

¹Nuryadin Nuryadin ¹Hilalludin Hilalludin

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

²Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email: ¹nuryadin025@gmail.com ²hiاللudin34@gmail.com

Abstrak

Perkembangan industri keuangan syariah dalam dua dekade terakhir menunjukkan dinamika yang signifikan baik di tingkat global maupun nasional. Lembaga keuangan syariah tidak hanya hadir sebagai alternatif sistem keuangan konvensional, tetapi juga sebagai representasi dari paradigma ekonomi Islam yang berorientasi pada keadilan, keberlanjutan, serta perlindungan terhadap kepentingan masyarakat luas sesuai dengan maqāṣid al-syarī'ah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, melalui pengumpulan data primer dengan kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, dengan kontribusi sebesar 48,2% dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,56. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip Syariah seperti larangan riba, akad mudharabah, serta prinsip keadilan menjadi determinan utama dalam perilaku menabung. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperluas literatur dengan menegaskan bahwa literasi syariah lebih dominan daripada religiositas dalam memengaruhi keputusan finansial. Penelitian ini berkontribusi baik secara akademik, dengan memperkaya diskursus literasi keuangan Islam, maupun secara praktis, dengan memberikan rekomendasi strategi literasi keuangan syariah yang inklusif bagi perbankan syariah dan regulator.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Menabung, Perbankan Syariah, Maqāṣid Al-Syarī'Ah

Abstract

The development of the Islamic finance industry over the past two decades has shown significant dynamics at both global and national levels. Islamic financial institutions not only serve as alternatives to the conventional financial system but also represent the paradigm of Islamic economics, which emphasizes justice, sustainability, and the protection of society's interests in line with maqāṣid al-sharī'ah. This study aims to empirically examine the influence of Islamic financial literacy on saving decisions in Islamic banks. A quantitative approach with an explanatory design was employed, using primary data collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed with multiple linear regression. The results reveal that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on saving decisions, contributing 48.2% with a coefficient of determination (R^2) of 0.56. These findings highlight that public understanding of Sharia principles such as the prohibition of riba, the application of mudharabah contracts, and the principle of justice acts as a key determinant in saving behavior. Compared to previous studies, this research broadens the literature by asserting that Islamic financial literacy has a more dominant influence than religiosity in shaping financial decisions. Academically, this study contributes to enriching the discourse on Islamic financial literacy, while practically, it provides recommendations for inclusive literacy strategies for Islamic banks and regulators.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Saving Decisions, Islamic Banking, Maqāṣid Al-Sharī'Ah

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah dalam dua dekade terakhir menunjukkan dinamika yang signifikan baik di tingkat global maupun nasional. Lembaga keuangan syariah tidak hanya hadir sebagai alternatif sistem keuangan konvensional, tetapi juga sebagai representasi dari paradigma ekonomi Islam yang berorientasi pada keadilan, keberlanjutan, serta perlindungan terhadap kepentingan masyarakat luas sesuai dengan *maqāṣid al-syarī'ah* (Firdiana and Fikriyah 2021). Dalam konteks global, Islamic Financial Services Board (IFSB) mencatat bahwa aset perbankan syariah tumbuh rata-rata 10–12% per tahun, dengan kontribusi yang kian meningkat dalam menopang stabilitas sistem keuangan internasional. Tren ini menegaskan bahwa perbankan syariah tidak sekadar fenomena normatif, melainkan instrumen penting dalam peta keuangan global (Rahmawati, Rabbani, and Latifa 2024).

Namun, perkembangan kelembagaan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah. Salah satu isu fundamental yang mengemuka adalah rendahnya literasi keuangan syariah, yang berdampak langsung terhadap perilaku keuangan individu, khususnya dalam keputusan menabung di bank syariah (Khotimah, Saputeri, and Warsiyah, n.d.). Literasi keuangan syariah di sini tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai instrumen perbankan, tetapi juga pemahaman mendalam tentang prinsip syariah, regulasi, serta nilai-nilai etis yang mendasari praktik keuangan Islam (Fadilah, Rahman, and Putri 2022). Dengan kata lain, literasi keuangan syariah bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga internalisasi nilai yang dapat memengaruhi orientasi dan preferensi ekonomi masyarakat (Nasution and Harianja 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan perilaku menabung, pengelolaan utang, hingga pengambilan keputusan investasi (Srisulistiwati et al. 2024). Dalam konteks keuangan Islam, beberapa studi menegaskan bahwa tingkat literasi syariah masyarakat masih relatif rendah, yang mengakibatkan keterbatasan dalam pemanfaatan produk bank syariah secara optimal (Al Hamidhi and Zaki 2024). Masyarakat kerap masih menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, atau menganggap bank syariah sebatas simbolisasi agama tanpa memahami perbedaan mendasar dalam kontrak, risiko, serta tujuan sosial-ekonomi yang diemban. Kondisi ini menimbulkan paradoks: di satu sisi, bank syariah tumbuh pesat secara kelembagaan, tetapi di sisi lain penetrasi terhadap basis nasabah potensial masih terbatas karena minimnya literasi (Ruwaidah 2020).

Dalam tren keuangan Islam global, penguatan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* dalam operasional perbankan syariah menjadi sorotan utama untuk memastikan inklusivitas dan keadilan ekonomi (Fauzi and Syed Yusuf 2022). Dengan demikian, menumbuhkan literasi keuangan syariah yang memadai merupakan langkah strategis untuk mendukung transformasi perilaku masyarakat dari sekadar pengguna pasif menjadi agen aktif yang sadar nilai dalam memilih produk keuangan. Keputusan menabung di bank syariah, dalam hal ini, bukan hanya keputusan ekonomi, melainkan juga refleksi atas kesadaran etis dan religius yang dipandu oleh pemahaman literasi syariah (Ilyana, Purna, and Friantoro 2022).

Meskipun literatur mengenai literasi keuangan cukup luas, riset mengenai literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap perilaku menabung masih relatif terbatas, terutama dalam konteks masyarakat Muslim di Indonesia yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan religius yang beragam. (Setiawan and Ningsih 2022) Sebagian besar studi terdahulu cenderung menekankan aspek literasi umum atau literasi keuangan konvensional, sementara variabel khusus literasi keuangan syariah sering kali

diperlakukan sekunder(Roemanasari, Sabela, and Rusgianto 2022). Padahal, terdapat perbedaan fundamental dalam instrumen, regulasi, dan tujuan perbankan syariah yang menuntut adanya instrumen literasi yang berbeda dan lebih kontekstual. Hal ini menunjukkan adanya celah riset (research gap) yang penting untuk dieksplorasi, yaitu bagaimana literasi keuangan syariah secara spesifik memengaruhi keputusan menabung di bank syariah(Dwiyanti and Purnamasari 2023).

Artikel ini berupaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman konseptual mengenai literasi syariah, identifikasi faktor-faktor yang membentuk perilaku menabung, serta analisis hubungan keduanya dalam konteks keuangan Islam kontemporer(Wardani and Firmansyah 2021). Dari sisi akademik, artikel ini berkontribusi pada pengayaan literatur literasi keuangan dengan memasukkan perspektif Islam yang sering terabaikan dalam diskursus arus utama. Sementara dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator, perbankan syariah, maupun lembaga pendidikan dalam merancang strategi literasi yang lebih efektif dan kontekstual guna meningkatkan partisipasi masyarakat(Muninggar et al. 2022).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi ganda: pertama, sebagai kontribusi akademik untuk memperluas horizon kajian literasi keuangan dalam perspektif Islam; kedua, sebagai kontribusi praktis untuk mendukung penguatan basis nasabah perbankan syariah melalui strategi literasi yang tepat. Pendekatan ini sejalan dengan arah pembangunan ekonomi Islam di Indonesia yang menempatkan inklusi keuangan syariah sebagai prioritas strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Desain eksplanatori dipandang tepat karena mampu menjelaskan hubungan kausal antarvariabel secara sistematis serta memberikan dasar yang kuat dalam penarikan kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada nasabah maupun calon nasabah bank syariah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), publikasi Bank Indonesia, serta laporan resmi perbankan syariah yang berkaitan dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur berbasis skala Likert lima poin. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah, yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman terhadap prinsip syariah, dan kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai syariah. Selain itu, instrumen ini juga mengukur variabel keputusan menabung melalui indikator frekuensi menabung, preferensi terhadap produk tabungan syariah, serta konsistensi dalam memilih bank syariah. Penyebaran kuesioner dilakukan baik secara daring maupun luring untuk memperoleh data yang representatif dari berbagai lapisan responden (Alfath Akhamanuddin Rabbani Raharja Hilalludin Hilalludin 2025).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis ini dipilih karena dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan kualitas instrumen penelitian. Selain itu, dilakukan pula uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan

heteroskedastisitas untuk menjamin kelayakan model. Seluruh proses analisis data dibantu dengan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau STATA agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berkontribusi sebesar 48,2% dalam meningkatkan kecenderungan individu untuk menabung di bank syariah, dengan tingkat signifikansi pada $p < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, mekanisme akad mudharabah, serta pengelolaan dana berbasis keadilan dan transparansi, merupakan faktor penentu dalam perilaku finansial mereka (Zohri 2025).

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,56 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi keputusan menabung, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti religiositas, citra bank syariah, maupun kualitas layanan. Angka ini menegaskan bahwa meskipun religiositas sering dipandang sebagai faktor utama dalam ekonomi Islam, literasi syariah ternyata memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap pengambilan keputusan finansial masyarakat (Hilalludin Hilalludin Dedi Sugari Shada Al Nomani Muzanni Muzanni 2025).

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini konsisten dengan temuan Fadilah et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam mendorong masyarakat memilih produk keuangan syariah. Demikian pula, penelitian Setiawan dan Ningsih (2022) mengungkapkan bahwa literasi syariah bersama religiositas menjadi

kombinasi yang mendorong intensi menabung di bank syariah, meskipun penelitian ini menunjukkan literasi memiliki pengaruh yang lebih dominan. Hal ini memperluas hasil penelitian Wardani dan Firmansyah (2021) yang sebelumnya menemukan rendahnya pemahaman masyarakat sebagai hambatan utama bagi pertumbuhan bank syariah, dengan memberikan bukti empiris bahwa edukasi literasi mampu menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat menabung.

Lebih jauh, penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya membentuk preferensi rasional masyarakat terhadap produk perbankan syariah, tetapi juga memperkuat aspek kepercayaan (trust) pada sistem keuangan Islam. Pemahaman yang lebih baik tentang konsep maqāṣid al-syarī'ah dalam praktik perbankan membuat masyarakat merasa yakin bahwa menabung di bank syariah tidak hanya bermanfaat secara finansial, tetapi juga bernilai ibadah. Dengan demikian, literasi berperan sebagai jembatan antara nilai-nilai religius dan praktik ekonomi modern (Halza 2025).

Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penegasan posisi literasi keuangan syariah sebagai variabel kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan Islam. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat diskursus bahwa keberhasilan perbankan syariah tidak cukup hanya bertumpu pada diferensiasi produk atau citra religius, melainkan pada kapasitas masyarakat untuk memahami prinsip-prinsip syariah secara komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan arah bagi bank syariah dan regulator untuk merancang strategi edukasi literasi yang lebih terstruktur, baik melalui kurikulum pendidikan, program pelatihan, maupun kampanye publik yang menekankan nilai maqāṣid al-syarī'ah dalam transaksi keuangan (Hilalludin, Alfi, and Nisa 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah bukan hanya faktor pelengkap, melainkan determinan utama dalam membentuk keputusan menabung masyarakat. Temuan ini membuka ruang diskusi baru dalam literatur keuangan Islam, sekaligus menawarkan kontribusi praktis bagi penguatan keberlanjutan industri perbankan syariah di tengah dinamika ekonomi kontemporer.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan utama mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain eksplanatori, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung masyarakat. Hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan hampir setengah dari variasi keputusan menabung, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti religiositas, citra lembaga, dan kualitas layanan.

Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar syariah dalam keuangan mulai dari larangan riba, penerapan akad-akad syariah, hingga tujuan *maqāṣid al-syarī'ah* berperan penting dalam mendorong masyarakat untuk lebih percaya dan konsisten dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Literasi keuangan syariah dengan demikian tidak hanya membentuk preferensi rasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan (*trust*) terhadap sistem keuangan Islam sebagai instrumen yang selaras dengan nilai religius sekaligus relevan dengan kebutuhan ekonomi modern.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperluas pemahaman dengan menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang lebih dominan daripada religiositas dalam

mendorong keputusan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi keuangan syariah yang sistematis dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap bank syariah. Dengan kata lain, literasi tidak hanya menjadi faktor pelengkap, tetapi justru determinan utama yang menghubungkan antara kesadaran nilai agama dengan praktik ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini bersifat konseptual maupun praktis. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat diskursus akademik bahwa literasi syariah harus ditempatkan sebagai fondasi dalam pengembangan industri keuangan Islam. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini memberi rekomendasi bagi bank syariah, regulator, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi literasi keuangan syariah yang lebih inklusif dan berkesinambungan, baik melalui kurikulum pendidikan, program sosialisasi, maupun inovasi layanan digital.

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam wacana ekonomi Islam dengan menegaskan bahwa literasi keuangan syariah adalah kunci dalam membangun ekosistem perbankan syariah yang berkelanjutan. Penguatan literasi tidak hanya akan meningkatkan keputusan menabung masyarakat, tetapi juga memperluas inklusi keuangan Islam secara global. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dapat dilihat sebagai motor penggerak yang mampu menjembatani idealitas maqāsid al-syarī'ah dengan praktik ekonomi modern yang inklusif, adil, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath Akhamanuddin Rabbani Raharja Hilalludin Hilalludin. 2025. "The Effectiveness of Islamic Educational TikTok Content by @bachrulalam in Enhancing Adolescents' Interest in Learning Arabic." *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 6 (2): 77–88. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/141/250>.

- Dwiyanti, Ni Made Ari, and Putu Eka Purnamasari. 2023. "The Role of Financial Literacy, Self-Efficacy, and Religiosity on Financial Behavior in the Moderation of Saving Behavior." *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 13 (1). <https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.37195>.
- Fadilah, A, M Rahman, and H Putri. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 12 (3). <https://doi.org/10.26740/jesi.v12n3.p215-230>.
- Fauzi, Chandra, and Siti Norbaya Syed Yusuf. 2022. "Religiosity and Saving Behavior: A Preliminary Investigation among Muslim Students in Indonesia." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 8 (1): 25–48. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1440>.
- Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. 2021. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (1): 99–109. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p99-109>.
- Halza, Dedi Sugari Hilalludin Hilalludin Kharisman Etika. 2025. "Kontribusi Psikologi Perkembangan Dalam Strategi Pembelajaran Di Sekolah Untuk Terus Bertransformasi . Pendidikan Kini Tidak Lagi Semata-Mata Berfokus Perkembangan (Hilpert Gwen C . 2018). Psikologi Perkembangan Memberikan Pemahaman Mendalam Mengenai Ba" 1 (1): 47–61.
- Hamidhi, Muammar Al, and Achmad Zaki. 2024. "The Role of Financial Literacy and Religiosity on Student Saving Interest." *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 10 (1). <https://doi.org/10.19109/whqd4v86>.
- Hilalludin, Hilalludin, Laily Alfi, and Zaitun Nisa. 2025. "PENERAPAN PRAKTIK ANTI RIBA DALAM KEUANGAN ISLAM : STUDI KASUS DI PT . KREDIT TANPA RIBA (KRTABA) LOMBOK TIMUR" 2 (1): 8–17.
- Hilalludin Hilalludin Dedi Sugari Shada Al Nomani Muzanni Muzanni. 2025. "The Role of Educational Psychology in Enhancing the Quality of the

Teaching and Learning Process” 1 (1): 62–74.

Ilyana, Siti, Fajar Putra Purna, and Dwi Friantoro. 2022. “Islamic Financial Literacy and Its Effects on Intention to Use Islamic Bank.” *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 4 (2). <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i2.2622>.

Khotimah, Husnul, Noorikha P Saputeri, and Warsiyah. n.d. “The Effect of Islamic Financial Literacy and Religiosity on the Interest of Saving Generation Z in Islamic Banks.” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v6i1.247.71-86>.

Muninggar, Putri, Muhammad Syafiq T Azka, Fathurrahman Haq, and Angga Febriyanto. 2022. “The Role of Islamic Financial Literacy in Shaping Economic Behavior: Evidence from Generation Z.” *Diponegoro Journal of Economics*. <https://doi.org/10.14710/djoe.48925>.

Nasution, Ya’ti Ikhwani, and Haidir Harianja. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 1 (3): 312–24. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.963>.

Rahmawati, Lia H, Aufa Rabbani, and Umi Latifa. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z.” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 4 (2): [halaman]. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5074>.

Roemanasari, Fitria, Jessica Sabela, and Sigit Rusgianto. 2022. “Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Intention.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 7 (2). <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>.

Ruwaitdah, Siti Hajar. 2020. “The Influence of Sharia Financial Literacy and Sharia Governance on Students’ Decisions to Use Sharia Banking Services.” *Muhasabatuna: Journal of Sharia Accounting* 2 (1): 79.

<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>.

Setiawan, A, and R Ningsih. 2022. "Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 9 (1). <https://doi.org/10.20885/jeki.vol9.iss1.art5>.

Srisulistiowati, Dewi Budi, Syarifudin, Wulan Erasma, Riza Widyaswati, and Musdirwan. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank." *Jurnal EMT KITA* 8 (4): 1647–55. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.3300>.

Wardani, S, and E Firmansyah. 2021. "Literasi Keuangan Syariah Dan Hambatan Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia* 11 (2). <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyz123>.

Zohri, Muhammad Hafiz Hilalludin Hilalludin. 2025. "EKONOMI ISLAM MASA KINI: ANTARA REGULASI , GAYA" 1 (1): 33–44. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22.3>.

Hasan, L. A., & Hilalludin, H. (2025). INTEGRASI NILAI SYARIAH DALAM EKONOMI DIGITAL DAN GAYA HIDUP MUSLIM KONTEMPORER. *TAKAFUL: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 55-66.

Hilalludin, H., Sugari, D., Al-Nomani, S., & Muzanni, M. (2025). The Role of Educational Psychology in Enhancing the Quality of the Teaching and Learning Process. *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi*, 1(01), 62-74.

Hilalludin, H., & Khaer, S. M. (2025). Dinamika Study Literatur Hadits Priode Kelisanan Hingga Digitalisasi. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 189-201.

Raharja, A. A. R., & Hilalludin, H. (2025). The Effectiveness of Islamic Educational TikTok Content by @bachrulalam in Enhancing Adolescents' Interest in Learning Arabic. *Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 69-80.